



PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DI JEMAAT GPM SILO KLASIS KOTA AMBON

Oleh

Grace Persulesy¹, Noline Hiariej², Beatrix, A. Talakua³

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM, Program Studi Ilmu Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM.

E-mail: ¹persulesygrace@gmail.com

Article History:

Received: 02-09-2021

Revised: 14-10-2021

Accepted: 27-10-2021

Keywords: Training, Bookkeeping, Income, Usaha Kecil

Abstract: *Small businesses need skills to make financial records so that they can increase family income. This service activity aims to provide knowledge in carrying out financial records for small businesses in the GPM Silo Klasik in Ambon City. The method used is lecture, practice and evaluation. The result of this activity is that the training participants can make financial records for small businesses.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4. Dengan adanya usaha kecil membantu pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan tetap bertahan ditengah situasi apapun. Namun dalam perkembangannya usaha kecil masih jauh tertinggal dibandingkan dengan pelaku ekonomi yang lain.

Salah satu faktor ketertinggalan usaha kecil adalah pengelolaan keuangan. Belum teraturnya pelaku usaha kecil melakukan pencatatan pembukuan dan masih bercampurnya dana pribadi dengan dana usaha dan pengelolaan keuangan yang dirasa ribet. Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan.

Usaha kecil yang berada dalam lingkup Gereja terutama di Jemaat Silo, dalam hal pengelolaan pembukuan usaha masih kurang. Pemahaman pembukuan membutuhkan waktu, ribet masih dimiliki oleh usaha kecil. Modal yang dibutuhkan juga didapatkan dari dari koperasi simpan pinjam yang dibayar setiap hari dengan bunga yang cukup besar. Untuk itu pelatihan pembukuan sederhana dilakukan di jemaat Silo diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pembukuan sehingga pelaku usaha kecil dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh, meningkatkan usaha kecil dengan mendapat pinjaman dari bank. Semua hal itu tujuannya adalah meningkatkan pendapatan usaha yang berdampak pada kesejahteraan keluarga.

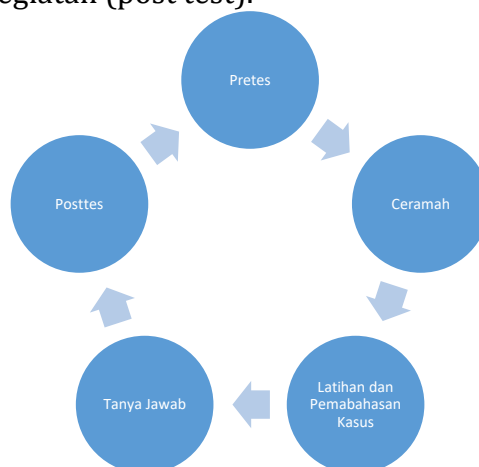
METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ruang serbaguna



Gereja Silo pada tanggal 30 September 2021 bagi 21 orang yang semuanya adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil. Usaha kecil antara lain; jajanan kue, catering, pondok (kios kecil), penjual minyak tanah, penjual makanan jadi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat pembukuan usaha.

Metode pelatihan yang dilakukan ada 5 tahap dapat dilihat pada gambar 1 yaitu pertama : pembagian daftar pertanyaan kepada peserta (pretest) sebelum memulai kegiatan agar pemateri mengetahui tingkat pemahaman peserta. Kedua, penyampaian materi pembukuan sederhana dalam bentuk ceramah dan sharing pengalaman. Adapun materi yang diberikan cara mengelola usaha, manfaat pembukuan, laporan keuangan, dan contoh kasus sederhana. Ketiga, Latihan melakukan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sekaligus pembahasan. Keempat, Evaluasi dalam bentuk tanya jawab. Kelima, pembagian daftar pertanyaan setelah kegiatan (post test).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL

Dari metode pelaksanaan pertama yang dilakukan pretest menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi pembukuan masih kurang dengan persentase jawaban 95%. Dan pentingnya pelatihan pembukuan ini peserta menjawab 100%. Dan pertanyaan pernahkah mengikuti pelatihan pembukuan sebelumnya jawaban peserta 90%. Hasil pemberian materi yang diberikan dan Latihan kasus sederhana mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan kegiatan menunjukkan bahwa ada penambahan pengetahuan tentang pembukuan dan pembuatan laporan keuangan .



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan.



Kegiatan evaluasi dalam bentuk pertanyaan yang diberikan oleh peserta (ibu-ibu muda) diantaranya untuk pelatihan kedepan memberikan pelatihan pembukuan dalam bentuk aplikasi di hp yang memudahkan untuk membuat pembukuan. Dan tahap terakhir yaitu post tes menunjukkan hasil yang berbeda pada saat pretest yaitu mendapat pengetahuan pembukuan keuangan jawaban peserta 100%, hal ini juga sejalan dengan pembahasan kasus yang diberikan bahwa peserta dapat mengerjakan latihan kasus dengan baik. Dan terciptanya kesadaran pentingnya pencatatan keuangan dimana peserta menyadari bahwa jika dilakukan dengan tekun dan ada kemauan maka pencatatan keuangan dapat dilakukan secara baik.



Gambar 3. Tanya Jawab Pesert

DISKUSI

Dari hasil diskusi (tanya jawab) ditemukan bahwa peserta dalam menjalankan usaha tidak pernah memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, semuanya digabung menjadi satu. Pemahaman ini tidak sesuai dengan teori kesatuan dimana harus ada pemisahan antara uang usaha dan uang pribadi. Dengan diberikan materi ini maka ada penambahan pengetahuan yang merubah cara berpikir peserta pelatihan dan ini diakui pada saat diskusi. Begitu juga peserta sebelum mengikuti pelatihan ini berpikir bahwa pembukuan hanya akan membuat repot untuk itu peserta melakukan pencatatan keuangan hanya berdasarkan daya ingat. Peserta menyadari bahwa pembukuan dalam usaha sangat penting sekali manfaatnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada usaha kecil di jemaat GPM Silo berupa pelatihan pembukuan sederhana dapat disimpulkan bahwa ada penambahan pengetahuan dan ketrampilan pembukuan. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat latihan sekaligus pembahasan kasus, evaluasi dan hasil posttes. Pelatihan kedepan diharapkan oleh peserta untuk dapat memberikan pelatihan pembukuan sederhana melalui aplikasi di handphone.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Ketua Majelis GPM SILO, Sub Seksi Pemberdayaan Umat yang telah memberikan kesempatan kepada pemateri sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Dan juga kepada ibu-ibu peserta pelatihan yang bersedia untuk mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai dengan berakhirnya kegiatan.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Al. Haryono Jusup. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Tahun 2011.
- [2] Dewi Maharani, Ikhwatun Hasanah” Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala”. IHSAN Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 No 1. 2020.
- [3] Nur Wahyuning Sulistyowati Nur, Titin Ervita Munawaroh, Diza Satrina Luchindawati. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem”. Jurnal SOLMA Vol 10 No.1 2021.
- [4] <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-Indonesia>